

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V ini merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan. Dimana dalam BAB V peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan juga saran-saran yang peneliti berikan baik untuk SLB Purna Bhakti Pertiwi Sukabumi dan juga untuk peneliti berikutnya

5.1 Kesimpulan

1. Keterbukaan (*openness*)

Keterbukaan dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan guru dengan siswa sudah berjalan begitu baik. Tapi ada beberapa hambatan, ketika siswa tidak mau bercerita kepada gurunya. Tetapi guru SLB Purna Bhakti Pertiwi sudah berusaha pelan pelan menanyakan kepada siswa tersebut. Maka cara menangani kesulitan ini, gurupun mengadakan kerja sama dengan orang tua yaitu meminta orang tua untuk menerapkan kembali komunikasi antarpribadi kepada anak untuk memberi masukan atau melatih kepercayaan dirinya.

2. Empati (*empathy*)

Empati dalam komunikasi antarpribadi yang dilakukan guru dengan siswa ini sudah dijalankan begitu baik. Dalam hal ini guru SLB Purna Bhakti Pertiwi sangat berperan besar memberikan rasa empati kepada siswa. Dengan mengikuti apa yang siswanya mau lalu mendengarkan bila mana siswanya bercerita. Hal ini dapat dilihat ketika seorang guru memberikan

nasehat kepada siswanya, maka siswa tersebut akan bersedia melakukan apa yang dikatakan oleh gurunya

3. Dukungan (*supportiveness*)

Dukungan dalam komunikasi antarpribadi yang dilakukan guru dengan siswa ini sudah dijalankan dengan baik. Dalam hal ini guru selalu memberikan dorongan atau menyemangati siswa SLB Purna Bhakti Pertiwi. Agar nanti Ketika siswa sudah melakukan ,dan ternyata siswa tersebut bisa, disitulah tumbuhnya rasa percaya diri siswa. Namun, dalam memberikan arahan kepada siswa, guru pun harus menggunakan teknik yang perlahan-lahan, lembut tetapi tetap tegas. Hal ini disebabkan karena siswa penyandang disabilitas memiliki emosi yang tidak stabil.

4. Sikap Positif (*positiveness*)

Rasa positif dalam komunikasi antarpribadi yang dilakukan guru dengan siswa ini sudah berjalan begitu baik. Dalam hal ini guru memberikan contoh kepada siswa SLB untuk menghargai kepada teman temannya lalu berperilaku jujur terhadap guru maupun orang tuanya. Guru pun selalu menerapkan sikap positif kepada siswanya, karena dengan sikap positif yang guru miliki, membuat siswa penyandang disabilitas memiliki rasa percaya diri yang lebih baik.

Efektivitas komunikasi antarpribadi antara guru dengan siswa di SLB Purna Bhakti Pertiwi Sukabumi dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa penyandang, dilakukan oleh semua pihak sekolah dengan baik. Masalah yang dihadapi guru di SLB Purna Bhakti Pertiwi Sukabumi,

bersama- sama dilakukan atau bekerjasama sama dengan orang tua siswa. Guru SLB Purna Bhakti Pertiwi Sukabumi harus mempunyai atau mencontohkan sikap yang positif kepada siswanya. Untuk terjalinnya komunikasi yang efektif dengan siswa penyandang disabilitas. Dengan sikap positif yang guru atau orang tuanya miliki, membuat siswa penyandang disabilitas memiliki rasa percaya diri yang lebih baik.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Komunikasi AntarPribadi Antara Guru Dengan Siswa Penyandang Disabilitas Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Penyandang di SLB Purna Bhakti Pertiwi Sukabumi” peneliti memiliki beberapa saran atau masukan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi SLB Purna Bhakti Pertiwi Sukabumi

1. Fasilitas yang digunakan harus lebih ditingkatkan lagi agar proses belajar mengajar lebih nyaman.
2. Tempat bermain siswa SLB Purna Bhakti Pertiwi sukabumi perlu ditingkatkan agar lebih baik dan bagus.
3. Komunikasi antar guru dan murid harus dilakukan sesering mungkin baik itu komunikasi diadic ataupun triadic agar murid mampu menerima dengan baik materi pelajaran yang diajarkan dan murid mampu memberikan respon terhadap setiap materi pelajaran yang diajarkan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat membaca dan mencari referensi mengenai hal yang akan diteliti sehingga banyak wawasan baru yang dapat diperoleh.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian baik fisik dan mental.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan observasi dengan lebih teliti dan juga gancar dalam mencari jawaban pada informan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menjaga selalu Kesehatan fisik serta mental karena Kesehatan dapat mempengaruhi proses penyusunan skripsi.